

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pelayanan publik yang prima merupakan amanat konstitusi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasar warga negara dalam kerangka pelayanan yang berkualitas dan terukur [1]. Salah satu instrumen utama untuk mengukur kualitas tersebut adalah melalui Indeks Pelayanan Publik (IPP). Sebelum adanya pengembangan sistem digital, proses evaluasi IPP di Inspektorat Daerah Kota Tangerang Selatan dilaksanakan secara manual dengan cara membagikan dokumen digital (*soft file*) berisi daftar pertanyaan dan berbagai indikator penilaian kepada unit kerja atau OPD di lingkungan pemerintah kota. Tercatat sebanyak 25 instansi atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang menerapkan dan menjadi objek penilaian IPP tersebut.

Proses penilaian yang dilakukan secara manual dan belum terstandarisasi tersebut menimbulkan berbagai kendala teknis, seperti inefisiensi waktu dalam proses evaluasi, tingginya potensi subjektivitas dalam pemberian nilai, serta hambatan dalam melakukan agregasi data hasil penilaian secara cepat. Sebagai solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut, dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis website untuk mendigitalisasi instrumen evaluasi serta menyajikan data penilaian kinerja pelayanan secara akurat dan objektif.

Pengembangan Website IPP ini menggunakan *tech stack* yang terdiri dari *framework* Laravel versi 7, bahasa pemrograman PHP versi 7, Bootstrap, JavaScript, dan basis data MySQL. Laravel memiliki kelebihan dalam pemisahan logika bisnis dan tampilan melalui arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) [2]. Bootstrap memiliki kelebihan dalam penyediaan antarmuka yang responsif serta standarisasi elemen visual pada berbagai perangkat [3]. PHP memiliki kelebihan dalam stabilitas eksekusi skrip sisi server, sedangkan MySQL memiliki kelebihan

dalam pengelolaan basis data relasional dengan tingkat integritas data yang tinggi [4]. Sedangkan JavaScript memiliki kelebihan dalam peningkatan interaktivitas serta validasi dinamis pada setiap formulir penilaian di sisi klien [5].

Manfaat produk bagi pimpinan daerah yaitu perolehan laporan berupa hasil evaluasi kinerja pelayanan publik pada formulir F3 yang dapat membantu merumuskan kebijakan strategis. Manfaat produk bagi instansi atau OPD yaitu kemudahan dalam pengunggahan bukti dukung fisik secara digital pada Formulir F1 dan transparansi dalam proses pengisian kuesioner. Manfaat produk bagi tim verifikator yaitu percepatan proses pemberian instruksi revisi jawaban kuesioner kepada instansi dan penjaminan akurasi nilai akhir melalui konversi otomatis data kualitatif menjadi skor kuantitatif pada Formulir F3 tanpa risiko kesalahan penghitungan manual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu pengembangan *full stack* yang tepat menggunakan *framework* Laravel pada produk Website Indeks Pelayanan Publik (IPP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan produk Website Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah sebagai berikut:

1. Objek pengembangan produk adalah Website Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang diinisiasi oleh Badan Inspektorat Daerah dan dikembangkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan.
2. Pengembangan website ini dibatasi menggunakan *tech stack* yang telah ditentukan, yaitu *framework* Laravel versi 7, bahasa pemrograman PHP versi 7, dan *database* SQL.
3. Fungsionalitas sistem berfokus pada proses penilaian Indeks Pelayanan Publik, yang melibatkan tiga formulir utama (F1, F2, dan F3) serta proses manajemen kuesioner dan pengguna.

4. Hak akses pengguna sistem ini terbatas pada tiga peran utama, yaitu *Admin Super* (Developer), Verifikator (Inspektorat Daerah), dan Pengguna Dinas (Instansi yang dinilai).

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pengembangan *full stack* Website Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah menghasilkan produk sistem informasi berbasis website yang mampu:

1. Mendigitalisasi proses penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP).
2. Menjadi platform terpusat untuk standarisasi instrumen evaluasi serta menyajikan data penilaian secara akurat.
3. Mendukung Badan Inspektorat Daerah Kota Tangerang Selatan agar dapat melakukan pengawasan internal secara lebih efektif, efisien, dan objektif terhadap seluruh Operator Perangkat Daerah (OPD).

1.5 Profil

Mitra program magang mandiri merupakan salah satu instansi pemerintahan yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Tangerang Selatan, yang merupakan instansi dibidang teknologi Informasi (IT).

1.5.1 Profil Mitra Magang IT

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik. Dahulunya Dinas komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan memiliki nama (Nomenklatur) Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Tangerang Selatan yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Tangerang Selatan Nomor 6 tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan dan Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan yang mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang perhubungan komunikasi dan informatika.

Dalam rangka optimalisasi Tugas Pokok dan Fungsi yang didasarkan pada perda nomor 8 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) di Kota Tangerang Selatan mengalami perubahan termasuk Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika adalah salah satu perangkat daerah yang terpisah menjadi dua (2) Dinas yaitu Perhubungan dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan berpedoman pada Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan mengalami perubahan struktur organisasi kembali sekaligus dengan pelaksanaan penyederhanaan birokrasi sesuai amanat Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Perangkat Daerah. Penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan yang baru berpedoman pada Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 56 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika [6].

1.5.2 Deskripsi Magang IT

a. Bidang Magang Mandiri

Bidang kompetensi magang mandiri adalah Fullstack Web Developer

b. Lokasi Kegiatan

Dinas Komunikasi dan Informatika Gedung 1 Lantai 6 Jl. Raya Maruga No. 1. Kec. Ciputat, Kota. Tangerang Selatan

c. Skema Kegiatan

Program magang mandiri dilakukan secara luring atau *offline*, peserta magang mandiri melaksanakan kegiatan saecara langsung di kantor.

d. Durasi Kegiatan

Kegiatan magang mandiri ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 April sampai dengan 09 September 2025, dengan durasi selama enam bulan.

e. Syarat Kelulusan Kegiatan

Persyaratan dari program studi:

1. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan magang mandiri minimal pada semester 6 perkuliahan.
2. Bidang magang mandiri yang dapat diikuti dan dikonversi untuk program studi sistem informasi dengan konsentrasi digital business diantaranya: frontend developer, backend developer, ui/ux dan fullstack developer.

Persyaratan dari mitra magang mandiri:

1. Memiliki kemampuan yang relevan dengan posisi magang yang dibutuhkan.
2. Memiliki portfolio yang mendukung sebagai bukti dari kemampuan yang dimiliki.
3. Mahasiswa semester akhir (minimal semester 6) dan telah menempuh sejumlah 138 SKS.
4. Memiliki IP semester > 3,5

f. Tahapan Seleksi Kegiatan

Berikut ini tahapan dari seleksi kegiatan magang mandiri dengan mitra Dinas Komunikasi dan Informatika Tangerang Selatan:

1. Mendaftar diri melalui <https://digitalent.komdigi.go.id/>
2. Mengikuti seleksi teknis berupa pemahaman logika pemrograman menggunakan platform hackerrank dan membuat sebuah produk digital sederhana dengan mengimplementasikan proses CRUD.
3. Jika dinyatakan lulus seleksi teknis, selanjutnya adalah proses interview atau wawancara.

4. Setelah dinyatakan lulus dari seleksi wawancara maka peserta magang mandiri diterima oleh mitra magang.

g. URL Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan magang mandiri diumumkan oleh penyelenggara melalui platform <https://digitalent.komdigi.go.id/>

